

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN APLIKASI KAIZALA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA
DARING DITENGAH PANDEMI PADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Matematika**

OLEH :

YULIA HUMAIRAH

1702030049



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yulia Humairah
N PM : 1702030049
ProgramStudi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring di Tengah Pandemi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama**" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

YANG MENYATAKAN



(YULIA HUMAIRAH)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yulia Humairah

N PM : 1702030049

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring Ditengah Pandemi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

Saya layak di sidangkan.

Medan, September 2021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

Dekan

(Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

(Tua Halomoan Harahap, S.Pd., M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada Hari **Selasa**, Tanggal **21 September 2021** pada Pukul **08.00** WIB sampai dengan selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan bahwa :

Nama Mahasiswa : YULIA HUMAIRAH
NPM : 1702030049
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Efektifitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring di Tengah Pandemi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd
2. Suvriadi Panggabean, S.Pd, M.Si
3. Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

1.

2.

3.

ABSTRAK

YULIA HUMAIRAH, NPM: 1702030049, Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring ditengah Pandemi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivan aplikasi kaizala dalam pembelajaran matematika secara daring ditengah pandemi terhadap minat belajar matematika siswa kelas IX MTsS Bary Tarbiyah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu: siswa kelas IX dan Guru Matematika MTsS Bary Tarbiyah.

Hasil penelitian yang diperoleh terkait efektivitas pemanfaatan Aplikasi Kaizala dalam pembelajaran Matematika secara Daring ditengah Pandemi terhadap minat belajar matematika siswa yaitu dari 12 respons yang diterima oleh peneliti ada sekitar 80 % yang menyatakan bahwa proses pembelajaran daring dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala berjalan secara efektif karena ini adalah aplikasi yang mudah digunakan, tidak memerlukan banyak kuota untuk mengakses nya dibanding aplikasi yang lainnya.

Kata kunci: Efektivitas Pembelajaran *daring*, Aplikasi Kaizala, Minat Melajar Matematika

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang Maha Baik, sang pemberi nikmat yang luar biasa. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, beserta para sahabatnya. Sosok guru dan motivator sejati yang kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Skripsi ini ditulis guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah **“Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring ditengah Pandemi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”**.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada **Ibunda Tercinta Safriani dan Ayahanda Tercinta Irwan Fuadi** atas doa dan pengorbanan untuk merealisasikan cita-cita penulis, hanya Allah yang dapat membalas dengan yang lebih baik .

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun dengan pertolongan Allah Subhana Wata'ala dan

bantuan serta bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- Bapak **Prof.Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak **Prof.Dr.H.Elfrianto Nasution,S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi
- Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd., M.Pd** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibu **Dra.Hj.Dewi Kesuma Nasution,S.S,M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak **Tua Halomoan Harahap, S.Pd.,M.Pd** selaku Ketua Program Studi Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak **Ismail Hanif Batubara, S.PdI.,M.Pd** selaku Sektretaris Program Studi Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak **Surya Wisada Dachi S.Pd, M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing Akademik matematika A pagi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- Bapak dan Ibu Dosen Beserta Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
- Terima kasih kepada teman-teman kelas baik Matematika A pagi maupun matematika A siang yang selalu memberikan semangat kepada penulis
- Terima kasih kepada teman-teman komunitas yang telah memberi semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi
- .Terima kasih kepada Febri, Puspa, Meyly dan Nisa teman-teman yang setia menemani dan memberi dukungan kepada penulis selama di perkuliahan.
- Terima kasih kepada Safia dan Noviantika yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis selama ini.
- Terima kasih untuk seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, Semoga Allah subhana wata'ala senantiasa memberikan nikmat dan rezeki kepada seluruh makhluknya

Medan, September 2021

Penulis

Yulia Humairah

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 4

C. Batasan Masalah 4

D. Rumusan Masalah..... 4

E. Tujuan Penelitian 4

F. Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORITIS..... 6

A. Kerangka Teoritis..... 6

1. Hakikat Belajar 6

2. Hakikat Pembelajaran 7

3. Pembelajaran Matematika 8

4. Efektivitas Pembelajaran 9

5. Indikator Efektivitas..... 11

6. Media Pembelajaran Online..... 13

a. Pengertian Media Pembelajaran Online..... 13

b. Fungsi Media Pembelajaran Online..... 15

7. Aplikasi Kaizala..... 17

a. Pengertian Kaizala 17

| | |
|--|-----------|
| b. Manfaat Aplikasi Kaizala | 18 |
| c. Fitur-fitur yang Terdapat pada Aplikasi Kaizala | 18 |
| d. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Kaizala | 18 |
| 8. Minat Belajar | 20 |
| B. Kerangka Konseptual | 21 |
| C. Penelitian Relevan | 23 |
| D. Hipotesis Penelitian | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Lokasi, Waktu Penelitian dan Jenis Penelitian | 25 |
| 1. Lokasi Penelitian | 25 |
| 2. Waktu Penelitian | 25 |
| 3. Jenis penelitian | 25 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 25 |
| C. Variabel Penelitian | 26 |
| D. Instrumen Penelitian | 26 |
| E. Sumber Data | 27 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| G. Teknik Analisis Data | 29 |
| 1. Reduksi Data | 28 |
| 2. Penyajian Data | 29 |
| 3. Penarikan Kesimpulan | 29 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 31 |
| A. Gambaran Umum MTsS Bary Tarbiyah | 31 |
| 1. Latar Belakang Berdirinya MTsS Bary Tarbiyah | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Letak Geografis | 33 |
| 3. Sistem Pembelajaran | 33 |
| B. Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring Siswa kelas IX MTsS Bary Tarbiyah | 36 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala pada Pembelajaran Matematika secara Daring Siswa kelas IX MTsS Bary Tarbiyah | 45 |
| BAB V PENUTUP..... | 49 |
| A. Kesimpulan | 49 |
| B. Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| RIWAYAT HIDUP | 55 |
| LAMPIRAN | 56 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Data Guru | 34 |
| Tabel 2 Data Sarana Prasarana..... | 36 |
| Tabel 3 Data Siswa..... | 37 |
| Tabel 4 Tanggapan Siswa Terhadap Kuesioner Online | 38 |
| Tabel 5 Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Kaizala Efektif Dalam Meningkatkan Nilai Akademik Siswa | 40 |
| Tabel 6 Respon Siswa Terhadap Motivasi Belajar Dengan Memanfaatkan Aplikasi Kaizala Pada Mata Pelajaran Matematika | 40 |
| Tabel 7 Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Kaizala Dapat Meningkatkan Penguasaan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika | 41 |

Daftar Gambar

| | |
|--|-----------|
| Gambar 1. Ikon Aplikasi Kaizala | 17 |
| Gambar 2. Fitur yang Terdapat di Aplikasi Kaizzala | 18 |
| Gambar 3. Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kaizala..... | 62 |
| Gambar 4. Hasil Kuesioner Rabiatur Adawia | 63 |
| Gambar 5. Hasil Kuesioner Riska Rahmawati | 64 |
| Gambar 6. Hasil Kuesioner Adellya Arsyah | 65 |
| Gambar 7. Hasil Kuesioner Deni Trianingsih..... | 66 |
| Gambar 8. Hasil Kuesioner Pia Mariska..... | 67 |
| Gambar 9. Hasil Kuesioner Mika Ananta..... | 68 |
| Gambar 10. Foto Wawancara kepada Guru | 69 |
| Gambar 11. Foto Selesai Wawancara Bersama Guru | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup..... | 55 |
| Lampiran 2. Pedoman Wawancara Untuk Guru | 56 |
| Lampiran 3. Angket/kuesioner Untuk Siswa | 57 |
| Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 58 |
| Lampiran 5. Pembelajaran Menggunakan Kaizala | 62 |
| Lampiran 6. Hasil kuesioner siswa | 63 |
| Lampiran 7. Foto bersama Guru | 69 |
| Lampiran 8. Form K-1 | 71 |
| Lampiran 9. Form K-2 | 72 |
| Lampiran 10. Form K-3 | 73 |
| Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Proposal | 74 |
| Lampiran 12. Berita Acara Seminar Peoposal | 75 |
| Lampiran 13. Izin Riset..... | 76 |
| Lampiran 14. Surat Balasan Sekolah | 77 |
| Lampiran 15. Berita Acara Bimbingan Skripsi..... | 78 |
| Lampiran 16. Hasil Turnitin Skripsi | 79 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 atau menyebarnya virus Corona bermula di wilayah Wuhan, China. Covid-19 merupakan salah satu virus yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi pada paru – paru, hingga kematian. Indonesia saat ini masih dilanda wabah virus Covid – 19. Hampir seluruh wilayah Indonesia terkena dampaknya dan hingga kini masih terus mengalami kenaikan jumlah masyarakat yang terpapar Covid-19. Di setiap daerah peningkatan jumlah kasus berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Corona mengubah semua aspek kehidupan bangsa Indonesia, terutama bidang pendidikan/pengajaran. Respon yang cepat diketahui dengan adanya Surat Edaran Mendikbud RI, Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 mengenai pembelajaran yang dilakukan melalui sistem online atau virtual tanpa tatap muka serta bekerja dari rumah dalam rangka mencegah perluasan tersebarnya Corona Virus Disease (COVID-19).

Pada saat terjadi pembelajaran luring atau bertemu langsung dengan peserta didik, maka akan terjadi kontak langsung diantara pendidik dan peserta didik. Ketika terjadi pertemuan langsung tersebut di khawatirkan adanya penyebaran virus Corona. Karena inilah pembelajaran daring masih merupakan yang cocok untuk kondisi saat ini.

Selama belajar dalam pembelajaran daring (dalam jaringan), siswa/mahasiswa menerima materi dan berinteraksi dengan teman sejawat dan juga guru/dosen serta

menyelesaikan tugas. Karena memperhitungkan kenyamanan siswa/mahasiswa saat pembelajaran, guru/dosen harus mempunyai kompetensi menciptakan kreasi dan inovasi baru ketika memberikan materi/penugasan (Kelana, 2020). Jika dilihat dari apa yang dibelajarkan oleh guru/ dosen yang mengajarkan Matematika, dapat merupakan tantangan tersendiri. Hal ini dikarenakan matematika merupakan pelajaran yang sulit dimengerti dan efeknya menjadi mata pelajaran yang ditakuti (Andriani et al., 2020). Selain itu, usaha meningkatkan pemahaman konseptual merupakan salah satu yang diperlukan jika ingin menguasai konsep yang ada pada matematika (Herawaty & Widada, 2018). Sehingga inovasi yang lebih keras diperlukan, apalagi dalam kondisi pembelajaran daring.

Salah satu solusi dalam pembelajaran online/daring adalah pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan aplikasi. Sebenarnya, ada banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajarn daring ini dan pemerintah pun mendukung dengan pemberian kuota gratis. Namun sayangnya pembagian kuota dari pemerintah tidak merata ke seluruh siswa yang ada di Indonesia. Ada beberapa daerah yang tidak mendapat kuota gratis dari pemerintah, ini yang menyebabkan para siswa susah mengakses pembelajaran jika aplikasi yang digunakan terlalu banyak memerlukan kuota. Ditambah di beberapa daerah masih sulit akses jaringan.

Seperti aplikasi zoom atau google meet yang memerlukan banyak kouta dan akses jaringan yang kuat, sementara untuk siswa yang berada di daerah yang sulit akses internet membuat mereka sulit untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu diperlukan suatu aplikasi yang tidak memerlukan banyak kuota dan mudah diakses oleh semua daerah baik yang berada di kota maupun di desa.

Ada beberapa aplikasi sederhana yang tidak memerlukan banyak kuota dan mudah diakses seperti *WhatsApp* dan *Kaizala*. Namun ketika berdiskusi di aplikasi *WhatsApp* seringkali materi yang dikirimkan oleh guru itu tertimpa oleh banyaknya pesan yang masuk pada grup *WhatsApp* tersebut. Sehingga membuat siswa kesulitan dalam menemukan materi yang diberikan oleh guru.

Dipenelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Kaizala* untuk melakukan proses pembelajaran daring. *Kaizala* merupakan suatu aplikasi sederhana yang tidak memerlukan banyak kuota dan mudah diakses di semua daerah. Aplikasi *Kaizala* berupa pesan instan yang dikembangkan oleh *Microsoft*. Sebagai aplikasi pesan instan, *Kaizala* dapat digunakan sebagai platform pembelajaran dengan berbagai fiturnya, misalnya jajak pendapat dan presensi daring. Pada aplikasi ini terdapat ruang komentar tersendiri apabila guru mengirimkan materi yang akan dipelajari, sehingga memudahkan para siswa dalam mengakses kembali materi beserta diskusi yang telah dilakukan selama pembelajaran tanpa tertimpa dengan banyaknya pesan yang masuk.

Sehingga penggunaan aplikasi *Kaizala* dengan berbagai fitur yang tersediadiharapkan mampu memudahkan siswa dalam mengakses serta memahami materi yang diberikan oleh guru tanpa harus kesulitan dalam mencari materi yang disebabkan oleh banyaknya pesan masuk didalam grup tersebut.

Berdasarkan uraian diatas pemilihan aplikasi yang tepat dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi *Kaizala* Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring Ditengah Pandemi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang dijadikan penelitian sebagai berikut :

1. Situasi pandemi
2. Rendahnya minat belajar matematika siswa
3. Pembelajaran yang kurang efektif
4. Penggunaan Media yang kurang efektif

C. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah penelitian yaitu Efektivitas pemanfaatan aplikasi kaizala dalam pembelajaran matematika secara daring ditengah pandemi pada siswa kelas IX di MTsS Bary Tarbiyah untuk meningkatkan minat belajar matematika.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:Apakah aplikasi kaizala efektif digunakan untuk pembelajaran matematika secara daring di tengah pandemi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah pada penelitian ini. Dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu :Untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan Aplikasi Kaizala dalam pembelajaran matematika secara daring ditengah pandemi pada siswa MTsS Bary Tarbiyah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Bagi siswa

Efektivitas penggunaan aplikasi kaizala dalam pembelajaran matematika pada siswa MTs diharapkan dapat menambah pengalaman belajar dan keaktifan siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru tentang kerangka pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih kerangka pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan kerangka pembelajaran di kelas.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.

Menurut Slameto (2010:2), “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Oemar Hamalik (2004:27) ”belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.” Gegne dalam Tim Pengembang MKDP (2011,124) menyatakan belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam belajar yaitu : 1) Proses, 2) Perubahan perilaku, 3) Pengalaman.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

2. Hakikat Pembelajaran

Upaya penataan lingkungan untuk menciptakan situasi agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dinyatakan sebagai pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Gagne (2014:175) mendefinisikan pembelajaran sebagai serangkaian peristiwa eksternal yang dibuat untuk membantu proses belajar yang bersifat internal.

Mudhofir dalam Tim Pengembang MKDP (2011, 128) menyatakan secara garis besar ada empat pola pembelajaran. Pertama, pola pembelajaran guru dengan siswa tanpa menggunakan alat bantu/ bahan pembelajaran dalam bentuk alat peraga. Kedua, pola guru dan alat bantu dengan siswa. Ketiga, pola guru dan media dengan siswa. Keempat, pola media dengan siswa atau pola pembelajaran jarak jauh menggunakan media atau bahan pembelajaran yang disiapkan.

Adams dan Dickey dalam Tim Pengembang MKDP (2011, 128) menyatakan peran guru sesungguhnya sangat luas yakni :

1. Guru sebagai pengajar
2. Guru sebagai pembimbing
3. Guru sebagai ilmuan
4. Guru sebagai pribadi

Bahkan dalam arti luas kaitannya antara peran guru dengan aktivitas belajar sebagai proses mental dan emosional siswa dalam mencapai kemajuan, maka guru berperan dalam memfasilitasi agar terjadi proses mental emosional siswa tersebut sehingga dapat dijumpai kemajuan tersebut.

Maka berdasarkan uraian diatas terkait pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan seorang guru dalam rangka untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai, sebuah proses yang dirancang dengan efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran benar-benar dapat tercapai setelah dilaksanakannya proses pembelajaran agar ketika evaluasi dilakukan dapat dilihat sejauh mana keberhasilan tujuan tersebut.

3. Pembelajaran Matematika

Definisi tentang matematika beraneka ragam, tergantung orang yang mendefinisikan karena matematika mempunyai banyak fungsi dan peran terhadap bidang yang lain.

Ada beberapa defenisi tentang matematika yaitu (Hamzah, 2014) :

- a. Matematika adalah cabang eksak dan terorganisasi.
- b. Matematika adalah ilmu tentang keluasaan atau pengukuran dan letak.
- c. Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan dan hubungan-hubungannya.
- d. Matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur, dan hubungannya diatur menurut aturan yang logis.
- e. Matematika adalah ilmu deduktif yang tidak menerima generalisasi yang didasarkan pada observasi (induktif) tetapi diterima generalisasi yang didasarkan kepada pembuktian secara deduktif.
- f. Matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat akhirnya ke dalil atau teorema.

g. Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan besaran, dan konsep-konsep hubungan lainnya yang jumlahnya banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

Dengan demikian, belajar matematika berarti belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur yang terdapat dalam bahasan yang dipelajari dan mencari hubungannya. Supaya proses belajar matematika terjadi, bahasan matematika seharusnya tidak disajikan dalam bentuk yang sudah tersusun secara terstruktur, melainkan siswa dapat terlibat aktif di dalam menemukan konsep, mengaplikasikan konsep dan menyelesaikan masalah matematika baik masalah yang disimulasikan oleh guru, maupun masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga ketika siswa berhadapan dengan soal berbeda dengan yang sudah dicontohkan oleh guru, siswa tahu bagaimana cara menyelesaikannya. Sehingga, siswa termotivasi untuk belajar matematika akibatnya siswa cenderung berlaku akan aktif selama pembelajaran dan akan terciptalah kelas “student center” dimana siswa yang berperan aktif di dalam pembelajarannya bukan guru.

Dengan memperhatikan definisi matematika di atas, dapat diidentifikasi bahwa matematika jelas berbeda dengan mata pelajaran lain dalam beberapa hal berikut, yaitu : a. objek pembicaraannya abstrak, sekalipun dalam pengajaran di sekolah anak diajarkan benda kongkrit, siswa tetap didorong untuk melakukan abstraksi; b. pembahasan mengandalkan tata nalar, artinya info awal berupa pengertian dibuat seefisien mungkin, pengertian lain harus dijelaskan kebenarannya dengan tata nalar yang logis; c. pengertian/konsep atau pernyataan sangat jelas berjenjang sehingga terjaga konsistennya; d. melibatkan perhitungan

(operasi); e. dapat dipakai dalam ilmu yang lain serta dalam kehidupan sehari-hari.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan lambang-lambang atau simbol dan memiliki arti serta dapat digunakan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan.

4. Efektivitas Pembelajaran

Sebagian besar pola pembelajaran masih bersifat transmisif, pengajar mentransfer dan menggerojokkan konsep secara langsung pada peserta didik. Maka menjadikan siswa pasif dalam menyerap struktur pengetahuan yang diberikan guru atau yang terdapat dalam buku pelajaran. Clements dan Battista dalam Trianto (2014:20) menyatakan pembelajaran hanya sekedar penyampaian fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan kepada siswa. Sedangkan Soedjadi dalam Trianto (2014:20) menyatakan dalam kurikulum sekolah di Indonesia terutama dalam mata pelajaran eksak (matematika, fisika, kimia) dan dalam pengajarannya selama ini terpatriti kebiasaan dengan urutan sajian pembelajaran yaitu : 1) diajarkan teori/teorema/definisi, 2) contoh, 3) latihan soal-soal.

Sadiman dalam Isfa'i, (2002:102) menyatakan efektivitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Sedangkan Tim Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya dalam Trianto (2014:22) menyatakan efisiensi dan keefektifan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya upaya guru untuk

membantu para siswa agar bisa belajar dengan baik. Untuk mengetahui keefektivan mengajar dengan memberikan tes, sebab hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pengajaran.

Maka dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam rangkasebagai upaya agar siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Indikator Efektivitas

Soemosasmitodalam Trianto (2014:22) menyatakan suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifanpengajaran yaitu :

1. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM
2. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa
3. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan
4. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung poin 2 tanpa mengabaikan poin 4.

Menurut Roestiyah (dalam Nyanyu,2014:180) untuk melaksanakan mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Guru mampu mengupayakan peserta didik belajar secara aktif, baik mental maupun fisik.
2. Banyak metode yang harus digunakan guru pada waktu mengajar.

3. Pemberian motivasi yang tepat.
4. Kurikulum yang baik dan seimbang.
5. Pertimbangan dari guru mengenai perbedaan individual peserta didik.
6. Adanya perencanaan yang selalu dibuat guru sebelum mengajar.
7. Adanya pengaruh yang sugestif dari guru.
8. Ketika ada persoalan pada saat belajar mengajar guru harus memiliki keberanian untuk menghadapinya.
9. Suasana yang demokratis harus dapat diciptakan oleh guru.
10. Guru harus mampu menstimulasi peserta didik untuk berfikir.
11. Semua bahan pelajaran yang diberikan perlu diintegrasikan.
12. Pelajaran yang diterima harus memiliki keterkaitan dengan kehidupan nyata di masyarakat.
13. Semua harus memberikan kebebasan pada peserta didik untuk menyelidiki sendiri, mengamati sendiri, belajar sendiri dan memecahkan masalah sendiri.
14. Guru menyediakan pengajaran remedial bagi peserta didik yang membutuhkan.

Adapun pendapat lain mengatakan bahwa efektivitas pengajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian siswa. Namun pembelajaran yang efektif juga tidak lepas dari peran guru yang efektif. Soemosasmito (1988:119) menyatakan guru yang efektif adalah guru yang selalu menemukan cara dan selalu berusaha agar peserta didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran, dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif, atau hukuman. Kardi dan Nur dalam Trianto (2014:22) menyatakan guru yang efektif ialah orang-orang yang dalam

menjalin hubungan simpatik dengan para siswa, menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang studi mereka, dan dapat memotivasi siswa untuk mekerja tidak sekedar mencapai suatu prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat yang pengasih.

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif adalah kondisi yang diciptakan oleh guru yang sesuai dengan pedoman kurikulum dan memperhatikan perbedaan individual peserta didik agar peserta didik dapat berfikir dan belajar secara aktif.

6. Media Pembelajaran Online

Upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar semakin didukung karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Para guru diminta untuk mampu menggunakan alat-alat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Apalagi saat ini telah masuk revolusi industri 4.0 dimana semua kalangan tidak hanya guru dituntut untuk mampu menggunakan berbagai macam teknologi yang saat ini berkembang sangat pesat.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Sebelum kita membahas apa itu media pembelajaran alangkah baiknya kita pahami terlebih dahulu apa itu media ? Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantarpesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (dalam Azhar, 2014:3) mengatakan bahwa media

secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. *Association for Educational Communications and Technology* atau AECT (dalam Sri,2010:4-5) yang mengatakan bahwa media sebagai segala bentuk perantara untuk menyalurkan informasi.

Media pembelajaran merupakan berbagai instrument yang digunakan untuk memperjelas materi pelajaran dalam proses belajar-mengajar agar efektif dan efisien, salah satunya yaitu media pembelajaran *online*. Sedangkan media pembelajaran *online* adalah salah satu bentuk media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas internet sehingga guru dan murid dapat saling berkomunikasi jarak jauh.

Menurut Bates dan Wulf kelebihan dari penggunaan media pembelajaran online diantaranya dapat meningkatkan interaksi pembelajaran, mempermudah interaksi pembelajaran dan kapan saja, serta memiliki jangkauan yang lebih luas dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.

Beberapa kelebihan yang ditawarkan dari pembelajaran online tersebut, tentu sangat cocok untuk dilakukan ditengah kebijakan pembatasan sosial berskala besar yang sedang berlangsung di masa pandemi *Covid-19* agar pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya.

Menurut Dabbagh dan Ritland mengatakan ada tiga komponen pada pembelajaran online yaitu : (1) model pembelajaran, (2) strategi instruksional dan pembelajaran, (3) media pembelajaran online. Ketiga komponen ini membentuk suatu keterkaitan interaktif, yang terdapat model pembelajaran yang tersusun sebagai suatu proses sosial yang menginformasikan desain dari lingkungan pembelajaran online, yang mengarah ke spesifikasi strategi instruksional dan pembelajaran yang secara khusus memungkinkan untuk memudahkan belajar melalui penggunaan teknologi pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran Online

Dua unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah metode dan media pembelajaran. Hamalik (dalam Cecep, 2013:19) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan, minat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Secara umum, kedudukan media dalam sistem pembelajaran adalah sebagai berikut :

- Alat penyalur pesan
- Alat bantu
- Alat penguatan (*reinforcement*); dan
- Wakil guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik.

Pupuh Faturrohman dan M. Sobry Sutikno tentang penggunaan media pembelajaran online setidaknya ada 3 fungsi pembelajaran online terhadap kegiatan pembelajaran yaitu :

1. Suplemen (tambahan)

Dikatakan sebagai suplemen, karena apabila siswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Tidak ada kewajiban yang mengharuskan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Namun walaupun begitu siswa yang memilih untuk mengakses materi pembelajaran online pasti akan memiliki tambahan ilmu atau wawasan.

2. Komplemen (pelengkap)

Dikatakan sebagai komplemen, apabila materi pembelajaran elektronik ini digunakan atau direncanakan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima oleh siswa didalam kelas. Sebagai komplemen materi pembelajaran elektronik digunakan untuk materi pengayaan aatau remedia bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran konvensional.

3. Substitusi (pengganti)

Tujuan dari pembelajaran online ini sebagai pengganti kelas konvensional adalah agar peserta didik dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahan atau pembelajaran disekolah sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari. Ada tiga alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat diikuti peserta didik :

a) Sepenuhnya secara tatap muka (konvensional)

b) Sebagian secara tatp muka dan sebagian lagi melalui internet

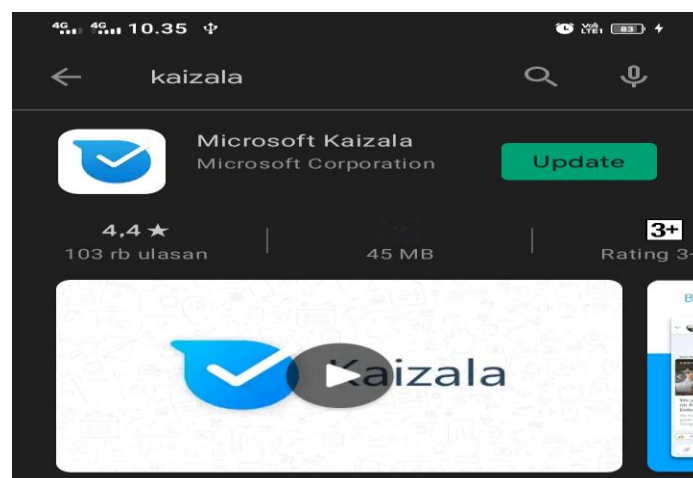
c) Sepenuhnya melalui internet.

Dari beberapa poin yang disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran online berfungsi untuk membantu guru di dalam pembelajaran dengan menyajikan materi yang kreatif, sehingga pembelajaran efektif dan tidak membosankan.

7. Aplikasi Kaizala

1. Pengertian Aplikasi Kaizala

Microsoft Kaizala adalah aplikasi pesan instan kantor yang dikembangkan oleh Microsoft. Sebagai aplikasi pesan instan kantor, Kaizala dapat digunakan sebagai platform manajemen kerja dengan berbagai fiturnya, misalnya jajak pendapat dan presensi daring. Meski terintegrasi dengan Microsoft Office 365, pengguna tidak perlu membuat akun Microsoft untuk mengakses Kaizala. Saat ini, aplikasi Kaizala telah tersedia secara gratis untuk perangkat iOS dan Android yang dapat digunakan dengan mendaftarkan nomor ponsel pengguna. Kaizala sendiri hampir sama dengan WhatsApp tetapi fitur yang ada didalamnya berbeda antara WhatsApp dan Kaizala.



Gambar 1. Ikon Aplikasi Kaizala

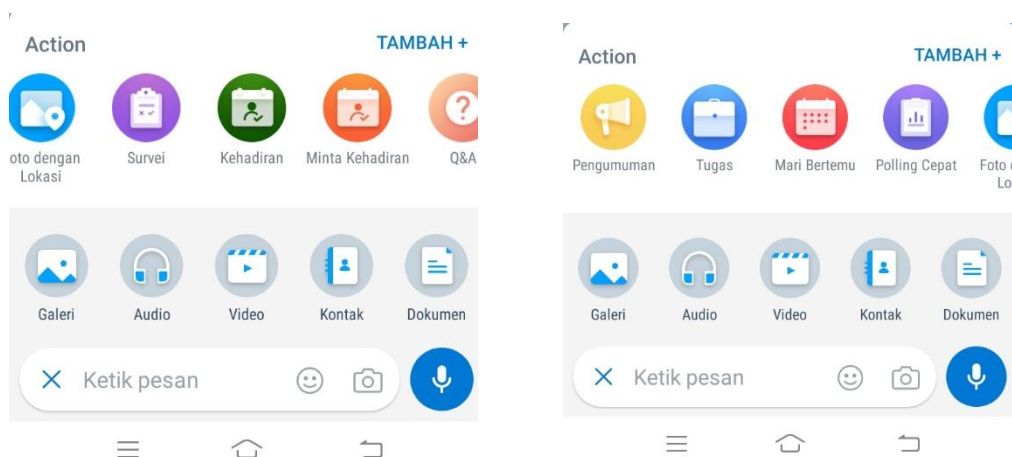
2. Manfaat Aplikasi Kaizala

Kaizala mempunyai beberapa manfaat dalam pembelajaran yaitu:

- a) Kaizala dapat menjadi alat komunikasi dan diskusi yang efisien serta dapat menjadi sarana untuk membuat kuis ujian sederhana.
- b) Memberikan kemudahan untuk para peserta didik berinteraksi satu sama lain.
- c) Guru dapat memberikan bahan ajar yang dapat diunduh dengan mudah oleh peserta didik, seperti: pertanyaan, foto, video pembelajaran bahkan dapat memberikan soal dari mana saja dan kapan saja.
- d) Setiap fitur yang digunakan di Aplikasi Kaizala tidak akan membuat ruang percakapan menjadi penuh karena setiap kali menggunakan fitur yang ada kita telah disediakan kolom komentar atau kolom tanggapan. Sehingga ruang percakapan terlihat rapi.

3. Fitur-Fitur yang Terdapat pada Aplikasi Kaizala

Beberapa fitur yang ditawarkan oleh Aplikasi Kaizala untuk menunjang proses pembelajaran yaitu :



Gambar 2. Fitur yang ada di Kaizala

a) Mari Bertemu

Pada fitur ini kita dapat mengatur jadwal bertemu dengan siswa-siswa, dari waktu mulai sampai waktu selesai pembelajaran. Fitur ini juga akan memberikan pemberitahuan apabila kelas akan segera dimulai.

b) Pengumuman

Seperti layaknya pengumuman yang dilakukan secara langsung. Fitur ini berfungsi untuk menginfokan sebuah informasi kepada seluruh siswa yang berada di grup kaizala.

c) Tugas

Fitur tugas ini berfungsi untuk memberikan tugas kepada siswa, didalam fitur ini juga tersedia batas waktu siswa dapat mengumpulkan tugasnya. Pada fitur ini juga siswa tidak perlu khawatir akan dicontek oleh teman-temannya karena admin grup (guru) dapat mengatur fitur ini agar ketika para siswa mengirimkan tugasnya hanya guru yang dapat melihat tugasnya.

d) Kehadiran

Seperti absen pada umumnya, namun pada fitur ini seperti absen bertemu langsung antara siswa dan guru karena pada fitur kehadiran ini siswa diminta untuk mengirimkan foto mereka sebelum melakukan pembelajaran sehingga para guru mengetahui bahwa para siswa telah siap untuk mengikuti pembelajaran daring

e) Kuis

Kuis adalah fitur dari aplikasi ini yang paling sering digunakan. Fitur ini seperti ulangan harian tapi berbasis online. Guru dapat memberikan soal

sederhana untuk memancing siswa agar aktif dalam pembelajaran. Pada saat memberikan kuis kita dapat menambahkan gambar yang kita inginkan sesuai pelajaran yang sedang berlangsung sehingga soal tidak monoton dan membuat siswa bosan.

f) Foto dengan lokasi

Fitur ini akan memudahkan guru mengecek para siswa yang masuk dalam pembelajaran. Guru juga bisa melihat apakah para siswa siap mengikuti pelajaran.

g) Question and Answer

Fitur ini berfungsi sebagai penarik bagi siswa agar terus bersemangat dalam pembelajaran. Fitur ini digunakan saat guru selesai memberikan materi pelajaran dan melihat apakah siswa paham dengan materi yang diberikan oleh guru lewat pertanyaan yang diajukan oleh guru.

4. Kelebihan Aplikasi Kaizala

Beberapa kelebihan kaizala :

1. Aplikasi seluler berbasis percakapan
2. Memiliki layanan lengkap untuk mendukung kegiatan pembelajaran
3. Ringan dan mudah digunakan
4. Penyimpanan berbasis cloud
5. Hanya membutuhkan no hp untuk bisa mulai mengoperasikan.

8. Minat Belajar

Minat adalah kecendrungan rasa suka yang tinggi terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau

dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Slameto (2015:57) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Dengan kata lain apabila seorang siswa memunculkan sikap senang memperhatikan, mendengarkan, dan mempraktikkan pelajaran yang diberikan pada siswa tanpa disuruh, maka siswa tersebut berminat pada pelajarannya itu. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan siswa dalam proses belajar-mengajar untuk senang memperhatikan, mendengarkan, dan mempraktikkan pelajaran tertentu tanpa disuruh untuk melakukannya.

Siswa yang memiliki minat belajar pasti akan mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Tinggi rendahnya minat belajar siswa berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh faktor kondisi siswa, cita-cita, lingkungan belajar, dan kemampuan guru dalam penyampaian materi pelajaran.

B. Kerangka Konseptual

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Komponen-komponen komunikasi pada proses belajar mengajar meliputi pesan, sumber pesan, media dan penerima pesan dalam hal ini peserta didik. Media pembelajaran berfungsi sebagai Fungsi atensi, Fungsi afektif, Fungsi kognitif, dan Fungsi kompensatoris. Media pembelajaran juga bermanfaat sebagai memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Sejalan dengan perkembangan peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka paradigma pendidikan juga mengalami pergeseran, khususnya mengenai eksistensi guru di dalam interaksi belajar mengajar. Pada masa awal di mana penerbitan, media masa dan teknologi belum berkembang, kedudukan guru sangat vital, karena belum banyak informasi atau sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Guru menjadi satu-satunya sumber informasi/ilmu. Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya akan menuntut media apa yang dapat diintegrasikan dan diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi.

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

Kesimpulan bahwa media pembelajaran matematika bukan hanya alat-alat peraga pada matematika seperti jangka, balok, kubus, dan lain sebagainya melainkan berupa CD pembelajaran, dimana CD pembelajaran memuat materi pembelajaran yang dapat diputar melalui computer atau televise yang langsung disaksikan atau dipelajari secara langsung oleh peserta didik. Gagne (1970) dalam Arif S. mendefenisikan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Oleh karena itu, peneliti menawarkan solusi untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dengan menggunakan Aplikasi Kazala. Dengan harapan

dengan diterapkannya media pembelajaran Kaizala ini dapat meningkatkan kemandirian belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

C. Penelitian Relevan

Sebuah penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Mobile Learning Pada Pelajaran Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0” kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah Pembelajaran dengan memanfaatkan media mobile learning berbasis android, sangatlah penting di zaman revolusi industri 4.0. Hal tersebut bertujuan agar siswa dan guru saling berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, kreatif, dan berinovasi. Kemudian manfaat lain yang dapat diambil adalah, siswa boleh membawa handphone atau smartphone dan digunakan untuk hal yang positif. Dan juga banyak sekali aplikasi untuk memudahkan siswa dan guru dalam pembelajaran tidak hanya mata pelajaran matematika bahkan mata pelajaran yang lain bisa menggunakan media mobile learning. Dengan mobile learning siswa dapat mengakses pembelajaran dimana saja, jadi kita tidak takut akan ketinggalan pelajaran.

Penelitian yang berjudul “Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19” hasil penelitian dan data yang diperoleh Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh pada kampus Universitas Bina Sarana Informatika Cabang Salemba 22 Jakarta Pusat, Kelas 12.4A.07 ditengah pandemi virus corona covid-19 berdasarkan bahasan diatas bisa disimpulkan bahwa peranan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi virus corona covid-19.

Sehingga semua proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berdasarkan hasil penelitian ini bisa disimpulkan meskipun Negara Indonesia sedang berjuang menghadapi pandemi virus corona covid -19, semua proses belajar mengajar bisa tetap dilakukan dengan baik berkat bantuan kemajuan teknologi informasi yang sudah sangat maju saat ini, internet bisa menghubungkan dosen dan mahasiswa melalui laman elearning, whatsapp, kaizala, google class, aplikasi zoom maupun you tube.

D.Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu “Pemanfaatan Aplikasi Kaizala efektif dilakukan pada pembelajaran matematika secara daring ditengah pandemi.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Waktu Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsS Bary Tarbiyah Desa Danau Sijabut Dusun II Perubian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil yang dimulai pada bulan Agustus sampai dengan selesai pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Sutopo (2006:179), penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014:4) tipe penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan dari orang-orang, serta perilaku yang dapat diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru matematika dan peserta didik IX di MTsS Bary Tarbiyah tahun ajaran 2021/2022. Objek penelitian ini adalah

keefektivan pembelajaran matematika secara daring dengan bantuan aplikasi Kaizala.

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian terikat hanya pada efektivitas pemanfaatan kaizala dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono, (2016 : 148) menyatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen yang akan digunakan adalah :

a. Angket (Questionnaire)

(Sugiyono, 2018:124) angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

b. Wawancara

(Sugiyono, 2018:137-138) wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

c. Dokumentasi

Sugiyono(2018) menyatakan bahwa dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik.

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer menurut Sugiyono adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan pengertian diatas makadapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari yang diteliti dan menjadi tangan pertama yang menerimanya. Data primer dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara untuk memperoleh data dari yang ditanggapi yaitu: Guru Matematika dan siswa kelas IX MTsS Bary Tarbiyah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen data yang diperoleh dengan menggunakan literature yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian yang dihasilkan dari hasil objek yang

mendukung statement data primer yaitu melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian di MTsS Bary Tarbiyah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap dan menjangkau informasi kualitatif dari tanggapan sesuai lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, jenis penelitian yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipasi, yaitu peneliti akan ikut terlibat dalam kegiatan yang diamatinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Dokumentasi

Secara umum dokumentasi adalah menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna sebagai catatan. Dokumentasi yaitu mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang obyek

penelitian. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan menerapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskripsi kualitatif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya.

Pada analisis kualitatif, kata-kata dibangun dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dirangkum. Analisis data pada penelitian kualitatif meliputi tiga kegiatan, yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang memetakan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu untuk menghasilkan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabdian, transformasi, data mentah atau kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data terjadi secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk yang padu dan mudah dimengerti. Data yang diperoleh biasanya terdiri dari kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf. Penyajian data biasanya berbentuk uraian naratif yang panjang dan terpencar-pencar bagaikan demi bagian, tersusun kurang baik, maka dari itu informasi disusun ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan atau *verification* merupakan bagian akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Cara yang digunakan bervariasi, dapat menggunakan perbandingan kontras, menemukan pola dan tema, pengelompokan dan menghubungkan satu sama lain. Makna yang ditemukan peneliti harus diuji kebenarannya dan kecocokannya.

Data yang telah ditemukan perlu diproses melalui berbagai teknik yang telah dijelaskan, agar data yang dibuat bukan hanya sebagai formalitas, bahan ilmiah, dan dipahami oleh peneliti saja, tetapi juga tersusun rapi, dan mudah dipahami oleh khalayak ramai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Swasta Bary Tarbiyah (MTsS Bary Tarbiyah)

1. Latar Belakang Berdirinya MTsS Bary Tarbiyah

Awal mula berdirinya MTsS Bary Tarbiyah Danau Sijabut tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun Madrasah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Kecamatan Air Batu. Bermula dari kegiatan mengaji dan menghafal Al-qur'an pada tahun 2016. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Bapak Rizky Muhardi tersebut bertempat di rumah Orang Tuanya sendiri di Desa Danau Sijabut Dusun I. Melihat kondisi Desa tersebut pada waktu itu, banyak sekali anak-anak usia Madrasah yang tidak dapat menikmati pendidikan secara umum dan terkhusus pendidikan Agama sebagaimana mestinya seperti di lingkungan perkotaan. Dengan semangat dan keikhlasan bapak Rizky Muhardi, anak-anak diberi motivasi untuk belajar pelajaran yang lain seperti di madrasah pada umumnya selain mengaji dan menghafal Al-Qur'an. Akhirnya maksud dan tujuan berhasil dan berjalan sesuai keinginan.

Kemudian berbekal modal awal yaitu pengalaman merantau di Batam selama 11 tahun menjadi Guru dan Kepala Madrasah disalah satu Yayasan Pendidikan Swasta. Pada tahun 2019 dibangun 2 ruang kelas awal di tanah wakaf dari orang tua Bapak Rizky Muhardi, yaitu Bapak Paidi.M. Setelah selesai dibangun di Bulan Juli 2019, maka di bukalah pendaftaran siswa

baru angkatan pertama tahun pelajaran 2019-2020, dengan jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 12 orang. Terkait dengan pembelajaran yang sudah berlangsung, pak Rizky Muhardi melaporkan kegiatan tersebut ke Kementerian Agama Kabupaten Asahan sehingga berstatus terdaftar. Disusul dengan turunnya ijin operasional pada tanggal 4 September 2019. Pembelajaran yang telah terlaksana diawali dengan satu kelas yaitu kelas tujuh pada tahun pelajaran 2019-2020.

Alhamdulillah Pada Tahun Pelajaran 2020-2021 ini sudah berjalan tahun ke dua siswanya berjumlah 46 orang, yang dulunya masih 2 ruang kelas, sekarang sudah 3 ruang kelas. Pada awal berdirinya MTsS Bary Tarbiyah Danau Sijabut jumlah guru sebanyak 7 orang, alhamdulillah saat ini guru MTsS Bary Tarbiyah Danau Sijabut sebanyak 8 orang dengan jumlah siswa setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

Visi dan Misi yang diemban oleh MTsS Bary Tarbiyah adalah sebagai berikut :

VISI : “Sebagai fasilitator membentuk pribadi peserta didik Islami yang beriman dan bertaqwa(IMTAQ), serta berilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)”

MISI :

1. Membina peserta didik berdasarkan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah SWT
2. Mewujudkan peserta didik yang mampu membaca, menulis, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan diri peserta didik sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

2. Letak Geografis

MTsS Bary Tarbiyah Danau Sijabut merupakan Lembaga Pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Desa Danau Sijabut Dusun II Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun lokasi MTsS Bary Tarbiyah Danau Sijabut terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MTsS Bary Tarbiyah Danau Sijabut ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang sangat jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

3. Sistem Pembelajaran Pada MTsS Bary Tarbiyah

Untuk mendeskripsikan gambaran umum sistem pembelajaran yang digunakan pada MTsS Bary Tarbiyah, penulis kiranya perlu memperjelas bahwa kata sistem dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan “Seperangkat unsur yang secara teratur sehingga membentuk satu totalitas”.

Kaitannya dalam penelitian ini, sistem bermakna “kesatuan dari berbagai komponen/variabel pendukung bagi terlaksananya proses dan kegiatan pembelajaran sekolah”. Kesatuan komponen meliputi keterkaitan fungsional antara: 1) Guru, 2) Siswa, 3) Kurikulum, 4) Sarana dan Prasarana. Keempat komponen ini terkait satu sama lain dalam kerangka terlaksananya program pembelajaran.

Keempat komponen diatas yang akan menjadi uraian yang memberi gambaran lengkap tentang sistem pembelajaran di MTsS Bary Tarbiyah.

a. **Guru**

Guru adalah kunci dalam proses pembelajaran di sekolah/madrasah. Guru menjadi komponen utama yang diperlukan, bukan hanya karena tugas dan fungsinya yang *urgent*, melainkan juga karena kehadirannya sebagai pengayom, pembimbing, dan orang tua dari para siswanya yang secara psikologi dirasakan sebagai kebutuhan untuk mereka yang masih dalam status pelajar/penuntut ilmu.

Sebagai lembaga pendidikan, MTsS Bary Tarbiyah yang berdiri semenjak tahun 2018 mempunyai 12 tenaga pendidik sebagaimana yang tercatat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1

Data Guru

| No | Nama Guru | Pendidikan Terakhir | Jabatan | Status Kepegawaian | Sertifikasi | |
|----|-----------------------------|------------------------|--------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | | | | ADA | TIDAK |
| 1 | Sukidi, S.Pd | S1 | Kepala Madrasah | Guru Tetap | V | - |
| 2 | Rizky Muhardi, M.Pd.I | S2 | Ka TU | GURU TETAP | - | V |
| 3 | Ema Ardiansyah | S1 | Operator | Guru Tetap | - | V |
| 4 | Kharima Hakiki, S.Pd | S1 | Walas 8 | Guru Tetap | - | V |

| | | | | | | |
|----|------------------------------|-----|---------|-----------------|---|---|
| 5 | Cici Asmelin, S.Pd | S1 | Walas 7 | Guru Tetap | - | V |
| 6 | Ika Selfidayanti, S.Pd | S1 | Guru | Guru Tetap | - | V |
| 7 | Siti Nurjanah, S.Pd | S1 | Walas 9 | Guru Tetap | - | V |
| 8 | Tri Hefiyana, S.Pd | S1 | Guru | Guru Tetap | - | V |
| 9 | Thalita Islamey, S.Pd | S1 | Guru | Guru Tetap | - | V |
| 10 | Erika Kurniaty, S.Pd | S1 | Guru | Guru Tetap | - | V |
| 11 | Adi Putra | SMA | Guru | Guru Honorer | - | V |
| 12 | Nirmawati Manurung | SMA | | GURU HONORER | - | V |

b. Keadaan Sarana Prasarana

Pada lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dan mutlak keberadaannya untuk melaksanakan berbagai kegiatan pengelolaan pendidikan. Kegiatan pembelajaran, administrasi/tata usaha, tidak akan berjalan optimal jika tidak ditunjang dengan sarana dan prasarana

pendidikan yang memadai. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan harus memadai dan mendapat perhatian, baik dari masyarakat dan pemerintah.

Tabel 2
Sarana dan Prasarana

| No | Prasarana | Jumlah | Kondisi |
|-----|-----------------------|--------|---------|
| 1. | Kantor guru | 1 | Baik |
| 2. | Ruang kepala Madrasah | 1 | Baik |
| 3. | Ruang tata usaha | 1 | Baik |
| 4. | Ruang kelas | 3 | Baik |
| 5. | Pendopo | 1 | Baik |
| 6. | Lapangan Futsal | 1 | Baik |
| 7. | Lapangan Voly | 1 | Baik |
| 8. | Lapangan Bulu Tangkis | 1 | Baik |
| 9. | Toilet Guru | 1 | Baik |
| 10 | Toilet Siswa | 1 | Baik |
| 11. | Kantin | 1 | Baik |
| 12 | Gudang | 1 | Baik |
| 13 | Tempat Parkir | 1 | Baik |

c. Keadaan Siswa

Siswa merupakan komponen penting kedua setelah adanya guru. Tanpa adanya siswa tidak akan berarti adanya guru karena siswa adalah sasaran dalam pembelajaran.

MTsS Bary Tarbiyah sendiri sejak awal berdiri pada tahun 2018 mengalami pasang surut pada jumlah siswa yang terdaftar. Secara rinci

jumlah siswa yang resmi tercatat pada tahun 2021/2022 adalah sebanyak 81 siswa dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3

Data Siswa Menurut Tingkat Kelas dan Jenis Kelamin

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-----------|-----------|--------|
| VII | 22 | 12 | 34 |
| VIII | 23 | 12 | 35 |
| IX | - | 12 | 12 |
| Jumlah | 45 | 36 | 81 |

B. Efektivitas Pembelajaran dengan Pemanfaatan Aplikasi Kaizala Pada Pembelajaran Matematika pada Siswa kelas IX MTsS Bary Tarbiyah

1. Pengambilan Sampel

Pada bab tiga sebelumnya, peneliti telah menjelaskan bahwa subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IX dan satu guru matematika. Peneliti mengambil semua data dari peserta didik kelas IX karena siswa nya yang hanya 12 orang.

Setelah itu peneliti membagikan kuisisioner *online* dengan menggunakan chat *whattsApp* kepada siswa dan guru diwawancarai dengan datang langsung ke sekolah.

2. Respon Siswa

Dari kelas yang diambil datanya, khusus untuk kelas IX Peneliti mengambil data 12 siswa kelas IX secara keseluruhan. Kerena tidak dapat melakukan pertemuan secara *face to face* maka peneliti menggunakan kuisisioner online sebagai instrumen penelitian yaitu chat *whattsApp* dan hasilnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4

Tanggapan Siswa dari Kuesioner Online

| Nama | Kelas | Apakah pembelajaran menggunakan aplikasi kaizala dapat meningkatkan nilai akademik kamu ? | Menurut kamu apakah pembelajaran menggunakan aplikasi kaizala dapat menarik minat belajar kamu ? | Apakah penggunaan aplikasi Kaizala efektif dalam meningkatkan penguasaan terhadap pelajaran matematika ? |
|-------------------|-------|---|--|--|
| Rabiatun Adawia | IX | Ya | Menurut saya pembelajaran menggunakan aplikasi kaizala dapat menarik minat saya karena sistem pembelajarannya seperti kita belajar di sekolah, misalnya kehadiran, kuis, dan lain lain | Ya |
| Riska Rahmawati | IX | Ya | Menarik, karena fitur-fitur yang diberikan berbeda dari aplikasi biasanya | Ya, |
| Adellya Arsyah | IX | Ya | Ya, saya sangat suka belajar menggunakan aplikasi ini karena aplikasinya bagus | Ya |
| Deni Tria Ningsih | IX | Tidak | Tidak, karena saya tidak suka pembelajaran daring | Tidak, |
| Latifah Azmi | IX | Tidak | Ya, aplikasinya baru beda dari aplikasi yang sebelumnya digunakan waktu daring | Tidak |
| Mika | IX | Ya | Ya, karena cocok | Ya |

| | | | | |
|------------------------|----|-------|---|-------|
| Ananta | | | pembelajarannya, banyak pilihan yang akan kita gunakan dan tidak memerlukan banyak kuota. | |
| Tiara Fahdinda Ningsih | IX | Tidak | Ya, karena aplikasi kaizala simple dan mudah digunakan | Tidak |
| Andini Ramadhani | IX | Ya | Ya, karena saya suka dengan aplikasinya jadi semangat belajar | Ya |
| Sayyidatina Intan | IX | Ya | Ya, karena aplikasinya menarik dan tidak memerlukan banyak kuota | |
| Rhea Clarisa | IX | Ya | Ya, karena banyak fitur baru dan membuat kita mengetahui hal baru | Ya |
| Pia Mariska | IX | Ya | Ya, karena sesuatu yang baru buat saya | Ya |
| Saskia Rahma Kinanti | IX | Ya | Ya, karena lebih simple dan mudah mencari materi-materi yang diberikan guru tidak tertimpa chat yang lainnya. | |

Hasil respon siswa dari kuesioner yang diberikan kepada siswa, dapat dilihat :

Jumlah respons : 12 (dua belas) tanggapan. Dari 12 responden, 9(sembilan) respon yang menjawab “ya”, $\frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$, sedangkan yang menjawab “tidak” ada 3(tiga) respon $\frac{3}{12} \times 100\% = 25\%$.

Tabel 5

**Pembelajaran Dengan Aplikasi Kaizala dapat Meningkatkan Nilai Akademik
Siswa**

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| 1 | Ya | 9 | 75 % |
| 2 | Tidak | 3 | 25 % |
| Jumlah | | 12 | 100 % |

Respons siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala efektif dalam meningkatkan nilai akademik siswa, karena 75 % siswa menjawab ya, daripada yang menjawab tidak 25 %, dapat diartikan siswa lebih banyak menjawab ya dibandingkan dengan tidak.

Dilihat dari data diterima atau respons siswa terhadap hasil kuesioner *online* bahwa proses pembelajaran daring dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala di MTsS Bary Tarbiyah, efektif karena respons siswa terhadap kuesioner diberikan banyak yang menjawab “ya” dari kuesioner tersebut.

Tabel 6

Siswa Memiliki Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|---------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| 1 | Ya | 11 | 91 % |
| 2 | Tidak | 1 | 9 % |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Dapat dilihat dari hasil kuesioner yang diberikan bahwa siswa menjawab ya sebanyak 91 %, yang diartikan pembelajaran daring dengan memanfaatkan

Aplikasi Kaizala dapat menambah minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Mereka bersemangat dan senang yang merupakan tanda utama bahwa siswa berminat akan sesuatu, oleh karena itu respons siswa menandakan bahwa pembelajaran daring dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala efektif terhadap minat belajar siswa untuk belajar matematika.

Respons formulir atau kuesioner online. Dari judul pertanyaan: Apakah pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi Kaizala efektif dalam meningkatkan penguasaan pada pembelajaran matematika ? Jumlah respons yaitu 11 tanggapan menjawab “ya” dan hanya 1 yang menjawab “tidak”.

Tabel 7

Pembelajaran Daring dengan Memanfaatkan Aplikasi Kaizala efektif dalam Meningkatkan Penugasan siswa terhadap Mata pelajaran Matematika

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentasi |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Ya | 9 | 75 % |
| 2 | Tidak | 3 | 25 % |
| | Jumlah | 12 | 100 % |

Dapat dilihat dari data yang diterima maka peneliti menyimpulkan bahwa, efektivitas pembelajaran daring dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala pada pembelajaran matematika terhadap minat belajar siswa di MTsS Bary Tarbiyah, telah menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring dengan Aplikasi Kaizala sudah efektif karena dari 12 siswa yang menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti melalui angket *online*, yang menjawab (ya) sebanyak lebih dari 80% dibandingkan dengan (tidak) yang kurang dari 20 %.

Dalam perbandingan antara (ya) dan (tidak), siswa lebih banyak menjawab (ya) yang menyatakan bahwa, siswa menganggap pembelajaran daring dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala efektif dalam menambah minat belajar matematika, meningkatkan nilai akademik, dan meningkatkan penugasan pada mata pelajaran matematika.

3. Respon Guru

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru matematika MTsS Bary Tarbiyah mengenai efektivitas pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi Kaizala pada mata pelajaran matematika untuk siswa kelas IX maka respon yang didapat oleh peneliti, adalah sebagai berikut :

- Pertanyaan : Menurut Ibu bagaimana pembelajaran daring yang berjalan di sekolah ?

Jawaban : Menurut ibu Cici Asmelin selaku guru matematika, mengatakan bahwa : “ sampai saat ini pembelajaran daring masih cukup efektif diterapkan di sekolah, respon siswa masih bagus dalam mengikuti pembelajaran hanya saja mereka bosan karena dirumah saja dan belajar hanya sendiri.

Siswa kelas IX dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru masih dapat menerima pembelajaran dengan baik, sesuai dengan perkataan ibu Cici Asmelin bahwa “respon siswa masih bagus dalam mengikuti pembelajaran”, dapat diartikan bahwa pembelajaran daring efektif untuk menyampaikan materi belajar, namu tidak dapat dilakukan secara terus-menerus dengan tempat dan suasana yang sama, karena dapat membuat siswa bosan sesuai dengan perkataan ibu Cici Asmelin “ hanya saja mereka bosan karena dirumah saja dan belajar hanya sendiri”.

- Pertanyaan : Bagaimana pendapat ibu terhadap Aplikasi Kaizala ?

Jawaban : Aplikasi ini cukup membantu dalam pembelajaran daring, karena lebih efisien dibandingkan harus melakukan pertemuan melalui zoom setiap

pembelajaran. Siswa lebih antusias mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan menggunakan fitur kuis yang terdapat pada aplikasi Kaizala dan guru pun lebih mudah menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Dari jawaban yang diberikan oleh ibu Cici Asmelin dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Kaizala dalam pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sesuai dengan perkataan ibu Cici Asmelin bahwa “Siswa lebih antusias mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan menggunakan fitur kuis yang terdapat pada aplikasi Kaizala dan guru pun lebih mudah menyampaikan materi yang akan diajarkan”. Pernyataan ini cukup menegaskan bahwa pemanfaatan Aplikasi kaizala dalam pembelajaran daring adalah efektif.

- Pertanyaan : Menurut ibu apakah Aplikasi Kaizala ini efektif untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa ?

Jawaban : Ya, pembelajaran menggunakan Aplikasi Kaizala efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa karena bagi mereka ini hal baru dan mereka bersemangat dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi ini.

Dengan fitur-fiturnya yang mendukung Aplikasi Kaizala efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran daring. Mereka tidak bosan dan monoton karena aplikasi ini membuat suasana baru bagi mereka sehingga mereka bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

- Pertanyaan : Menurut ibu apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring menggunakan aplikasi ini ?

Jawaban : “ faktor pendukung pembelajaran daring menggunakan aplikasi ini yaitu : 1) aplikasi ini tidak memerlukan sinyal yang stabil agar bisa mengaksesnya, 2) aplikasi ini memiliki fitur yang lengkap untuk melakukan pembelajaran, 3) aplikasi ini juga membuat ruang chat untuk pembelajaran lebih rapi jadi memudahkan guru dan siswa dalam mengakses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dari pembelajaran daring menggunakan aplikasi ini adalah : 1) keterbatasan pada siswa yang tidak memiliki handphone, dan jika ada terkadang tidak cukup memori handphone untuk mendownload aplikasi, 2) sebagian siswa tinggal di daerah yang masih susah jaringan internet, 3) keterbatasan kuota internet. Walaupun dapat dari pemerintah belum merata untuk seluruh siswa apalagi untuk kami yang desa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Cici Asmelin menyatakan bahwa pembelajaran matematika secara daring yang dilakukan dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala adalah efektif, sesuai dengan tanggapan ibu Cici Asmelin yang mengatakan “ya, pembelajaran menggunakan Aplikasi Kaizala efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa karena bagi mereka ini hal baru dan mereka bersemangat dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi ini”.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Aplikasi Kaizala di MTsS Bary Tarbiyah

1. Faktor Pendukung

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Cici Asmelin selaku guru matematika mengatakan bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala terhadap minat belajar matematika siswa kelas IX MTsS Bary Tarbiyah.

- Pertanyaan : Apa faktor pendukung pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi Kaizala ini ?

Jawaban dari ibu Cici Asmelin adalah 1) aplikasi ini tidak memerlukan sinyal yang stabil agar bisa mengaksesnya, 2) aplikasi ini memiliki fitur yang lengkap untuk melakukan pembelajaran, 3) aplikasi ini juga membuat ruang chat untuk pembelajaran lebih rapi jadi memudahkan guru dan siswa dalam mengakses pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

Pembelajaran daring dengan pemanfaatan Aplikasi Kaizala terhadap minat belajar matematika pasti ada penghambat dari proses pembelajarannya, karena ada sebagian daerah atau desa yang masih susah untuk mendapatkan jaringan internet atau bahkan masih ada yang belum memiliki *Hand phone*.

- Pertanyaan : Apa faktor penghambat dalam efektivitas pembelajaran daring dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala terhadap minat belajar Matematika siswa kelas IX MTsS Bary Tarbiyah ?

Wawancara dengan ibu Cici Asmelin, selaku guru matematika di MTsS Bary Tarbiyah, yang mengatakan bahwa :“Faktor penghambat karena keterbatasan pada siswa yang tidak memiliki handphone, dan jika ada terkadang tidak cukup memori handphone untuk mendownload aplikasi, sebagai siswa tinggal didaerah yang masih susah jaringan internet, keterbatasan kuota internet. Kalaupun dapat dari pemerintah belum merata untuk seluruh siswa apalagi untuk kami yang desa.

Faktor penghambat yang dikatakan oleh ibu Cici Asmelin yaitu keterbatasan jaringan, kehabisan kuota dan bahkan masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki *hand phone* karena pada saat pembelajaran daring ini semua hal diatas merupakan kebutuhan pokok yang harus ada apabila ingin melakukan pembelajaran daring.

Dari wawancara Ibu Cici Asmelin dan melihat langsung keadaan yang ada disekitar MTsS Bary Tarbiyah, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Jaringan yang kurang mendukung di dalam proses pembelajaran daring.
2. Masih ada siswa yang belum sepenuhnya mendapatkan paket dari sekolah berupa kuota untuk mengakses jaringan internet.
3. Sebagian siswa yang tidak memiliki *gadget* atau *hand Phone* untuk mengakses internet.

Faktor utama atau faktor penentu dapat dilakukannya pembelajaran secara daring adalah adanya alat elektronik yang menyediakan fasilitas

tersebut, serta adanya kuota dan jaringan. Apabila tidak ada ketiga hal tersebut, maka tidak akan dapat dilaksanakan pembelajaran secara daring. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa untuk melakukan pembelajaran daring ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Tidak sempat untuk melakukan pembelajaran pada satu tempat
2. Koneksi jaringan yang baik.
3. Peralatan elektronik yang memfasilitasi aplikasi atau program untuk terkoneksi dengan internet dan mendukung pembelajaran daring.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala efektif untuk meningkatkan penugasan, nilai akademis dan minat belajar matematika siswa, namun jika dilakukan secara terus-menerus di rumah tanpa ada pertemuan dengan guru dan teman-teman yang lainnya mereka akan merasa bosan.

1. Dari 12 respon siswa yang diterima oleh peneliti 80% siswa menyatakan bahwa proses pembelajaran daring dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala sekarang berjalan secara efektif, karena aplikasi ini mudah digunakan dan tidak banyak menggunakan kuota.
2. Pembelajaran daring dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala dalam pembelajaran matematika efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IX MTsS Bary Tarbiyah.

Faktor pendukung dalam pembelajaran daring dengan menggunakan Aplikasi Kaizala pada pembelajaran matematika adalah: 1) aplikasi ini tidak memerlukan kecepatan sinyal yang tinggi agar bisa mengaksesnya, 2) aplikasi ini memiliki fitur yang lengkap untuk melakukan pembelajaran, 3) aplikasi ini juga membuat ruang chat untuk pembelajaran lebih rapi jadi memudahkan guru dan siswa dalam mengakses pembelajaran.

Faktor penghambat dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan Aplikasi Kaizala terhadap minat belajar matematika pada siswa kelas IX MTsS Bary Tarbiyah yaitu: 1) keterbatasan pada siswa yang tidak memiliki handphone, 2) jika mempunyai handphone terkadang tidak cukup memori handphone untuk mendownload aplikasi, 3) ada 4 siswa tinggal di daerah yang masih susah jaringan internet, dan 4) keterbatasan kuota internet.

B. Saran

1. Karena pembelajaran daring membuat banyak siswa kecanduan *gadget*, karena kurang berinteraksi dengan sekitar. Perlu adanya suatu pelatihan untuk guru membuat konten kreatif yang bisa atau relevan dengan *gadget* agar guru lebih mampu dan bisa menghadapi tantangan yang dewasa ini dalam mengajar yaitu salah satunya siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan *gadgetnya*, bahkan dalam keadaan belajar sebelum masa pandemi, siswa kadang membuka *browser* untuk berinternet, walau guru sedang mengajarkan materi.
2. Perlunya bantuan kepada guru dan siswa baik itu berupa tambahan dana untuk melakukan proses belajar mengajar, karena baik itu sebagai siswa maupun guru, khususnya guru honorer tak memiliki instrument yang dapat memungkinkan mereka berkreasi dalam pembelajaran.
3. Pemerintah harus lebih konsen pada pendidikan yang terjadi pada saat pandemi saat ini karena jika memang akan dilakukan pembelajaran secara daring, Pemerintah harus memberikan sarana dan prasarana yang memadai di Desa Danau Sijabur dusun 2 agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik .

4. Untuk para siswa bisa untuk meningkatkan semangat belajarnya dengan mempersiapkan bahan pelajaran yang diperlukan dan berusaha untuk mengulang pelajaran dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin,Zainal.(2011).*Penelitian Pendidikan*,Remaja Rosdakarya: Bandung
- Asri Edo Sumarno, 2015 : Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya .
- Firman, Sari Rahayu Rahman (2020) Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi .
jurnal vol 02, No 02. Pendidikan Biologi, Universitas Sulawesi Barat.
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini.(2016).*Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Rajawali pers : Jakarta
- <http://lpmpsulteng.kemdikbud.go.id/index.php/2017/01/18/pengertian-belajar-dan-hakikat-belajar/> (diakses pada 29 April 2021)
- Ibnu Badar Al-Tabany, Trianto(2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Frenadamedia Group : Jakarta
- Maolani, Rukaesih A & Ucu Cahyana.(2015).*Metodologi penelitian pendidikan*,Rajawali Pers : Jakarta
- Mulyatiningsih,Endang.(2011).*Metode Penelitian terapan Bidang Pendidikan*,Alfabeta cv : Bandung
- Nugroho, Aryo Andri dan Heni Purwati. 2015.Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Mobile Learning Dengan Pendekatan Scientific. Jurnal Euclid, vol.2, No.1, p.174. Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang
- Nuhuyanan, Theresia Agnes.(2019).” *Keefektifan Pembelajaran Matematika Dengan Memanfaatkan Aplikasi Edmodo Sebagai Media Bantu Diskusi Kelas XI MIPA 4 SMA NEGERI 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019*”.
[Skripsi]
- Purwanto.(2009). *Evaluasi Hasil Belajar , Pustaka Pelajar : Yogyakarta*

- Rahmania Abida, Anggun Badu Kusuma (2019) Pemanfaatan Monile Learning Pada Pembelajaran Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Vol 5, No 1. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rahmania dan Anggun (2019). Pemanfaatan Mobile Learning Pada Pelajaran Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal vol.5, no 1. Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Roida Pakpahan, Yuni Fitriani (2020) Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. Jurnal Vol.4 No 2. Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
- Sugiyono.(2016).*Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta : Bandung
- Sukino dan Wilson.(2007).*Matematika untuk SMP kelas VII*, Erlangga: Jakarta
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran.(2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Rajawali Pers : Depok
- Ally, Mohamed.2009. Mobile Learning Transforming the Delivery of Education and Training, Atabasca University: AU Press
- K. Abdul Hamid & Novita Arnesi. 2015. “Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. “ Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 2, No 1.
- Pengelola Web Kemendikbud, 2020, Ini Deretan Perubahan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Covid-19,
<https://www.kemendikbud.go.id/main/blog>.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas

1. Nama : Yulia Humairah
2. Tempat / Tanggal Lahir : Danau Sijabut, 18 Juli 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Desa Danau Sijabut Dsn II
8. Orang Tua
 - a. Ayah : Irwan Fuadi
 - b. Ibu : Safriani
9. Alamat Orang Tua : Desa Danau Sijabut Dsn II

II. Pendidikan Formal

1. Tahun 2011 : SD Negeri 014665 Perk Air Batu I/II
2. Tahun 2014 : SMP YAPENDAK Air Batu
3. Tahun 2017 : SMA Negeri 4 Tebing Tinggi
4. Tahun 2017- sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

- I. Jadwal Wawancara
Tanggal / hari
Waktu mulai – selesai :
- II. Identitas Informan
Nama :
Usia :
Jabatan :

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---------|
| 1 | Menurut Bapak / Ibu bagaimana pembelajaran daring yang berjalan disekolah ? | |
| 2 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang Aplikasi Kaizala ? | |
| 3 | Menurut Bapak / Ibu apakah penggunaan aplikasi ini efektif untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa ? | |
| 4 | Menurut Bapak/Ibu apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring menggunakan aplikasi ini ? | |

Lampiran 3

PEDOMAN ANGKET/KUESIONER ONLINE UNTUK SISWA

Angket Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring Ditengan Pandemi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

1. Nama

2. Kelas

3. Apakah pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi kaizala dapat meningkatkan nilai akademik kamu ?

Tandai satu bulat saja

- Ya
- Tidak

4. Menurut kamu, apakah pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi kaizala dapat menarik minat belajar kamu ?

5. Apakah penggunaan aplikasi kaizala efektif dalam meningkatkan penguasaan kamu terhadap mata pelajaran matematika ?

Tandai satu bulat saja

- Ya
- Tidak

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan (PJJ Daring)

Nama Sekolah : MTsS Bary Tarbiyah
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : IX/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 2 JP (1 Pertemuan)/ 90 menit (PJJ DARING)/ Aplikasi Kaizala
Pertemuan : Pertama

A. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi bentuk akar

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami konsep bentuk akar dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berfikir kritis)

C. Materi Pembelajaran

Bentuk Akar.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (20 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk masuk ke Grup Kaizala yang telah dibuat oleh guru
- Guru Menyiapkan daftar hadir siswa dan share di grup belajar, peserta didik mengisi form daftar hadir sebagai bukti kehadirannya
- Guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai dalam bentuk Video , PPT, File PDF maupun Word serta tulisan tangan yang diphoto.
- Guru memeriksa room apakah mayoritas peserta didik sudah masuk dan bisa mengikuti pelajaran
- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik melalui chat grup di aplikasi kaizala.

2. Inti (50 menit)

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Konsep tentang bentuk akar. (Literasi)
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Konsep tentang bentuk akar. (HOTS)
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Konsep tentang bentuk akar
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Konsep tentang bentuk akar.

3. Penutup (20 Menit)

- Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa mengenai materi ajar yang baru diberikan melalui chat
- Guru memberikan **penugasan** kepada siswa yang berhubungan materi yang telah disampaikan
- Guru memberikan pengarahannya dan informasi tentang materi berikutnya.

4. Alat dan Sumber Belajar

- **Alat:** aplikasi Kaizala
- Handphone
- **Sumber :** Buku Matematika kelas 9 Semester ganjil Kemdikbud RI 2017

E. Penilaian Belajar

- **Indikator Pencapaian**
Siswa dapat mengikuti materi pengenalan bentuk akar.
- **Teknik Penilaian**
Observasi, tes lisan, tes tulis .

Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan (PJJ Daring)

| | |
|------------------------|--|
| Nama Sekolah | : MTsS Bary Tarbiyah |
| Mata Pelajaran | : Matematika |
| Kelas/ Semester | : IX/ Ganjil |
| Tahun Pelajaran | : 2021/2022 |
| Alokasi Waktu | : 2 JP (1 Pertemuan)/ 90 menit (PJJ DARING)/ Aplikasi Kaizala |
| Pertemuan | : Kedua |

A. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi operasi bentuk akar.

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami konsep operasi bentuk akar dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berfikir kritis)

C. Materi Pembelajaran

Bentuk Akar.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (20 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk masuk ke Grup Kaizala yang telah dibuat oleh guru
- Guru Menyiapkan daftar hadir siswa dan share di grup belajar, peserta didik mengisi form daftar hadir sebagai bukti kehadirannya
- Guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai dalam bentuk Video , PPT, File PDF maupun Word serta tulisan tangan yang difoto.
- Guru memeriksa room apakah mayoritas peserta didik sudah masuk dan bisa mengikuti pelajaran
- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik melalui chat grup di aplikasi kaizala.

2. Inti (50 menit)

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Konsep tentang operasi bentuk akar. (Literasi)
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Konsep tentang operasi bentuk akar. (HOTS)
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Konsep tentang operasi bentuk akar.

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Konsep tentang operasi bentuk akar.

3. Penutup (20 Menit)

- Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa mengenai materi ajar yang baru diberikan melalui chat
- Guru memberikan **penugasan** kepada siswa yang berhubungan materi yang telah disampaikan
- Guru memberikan pengarahannya dan informasi tentang materi berikutnya.

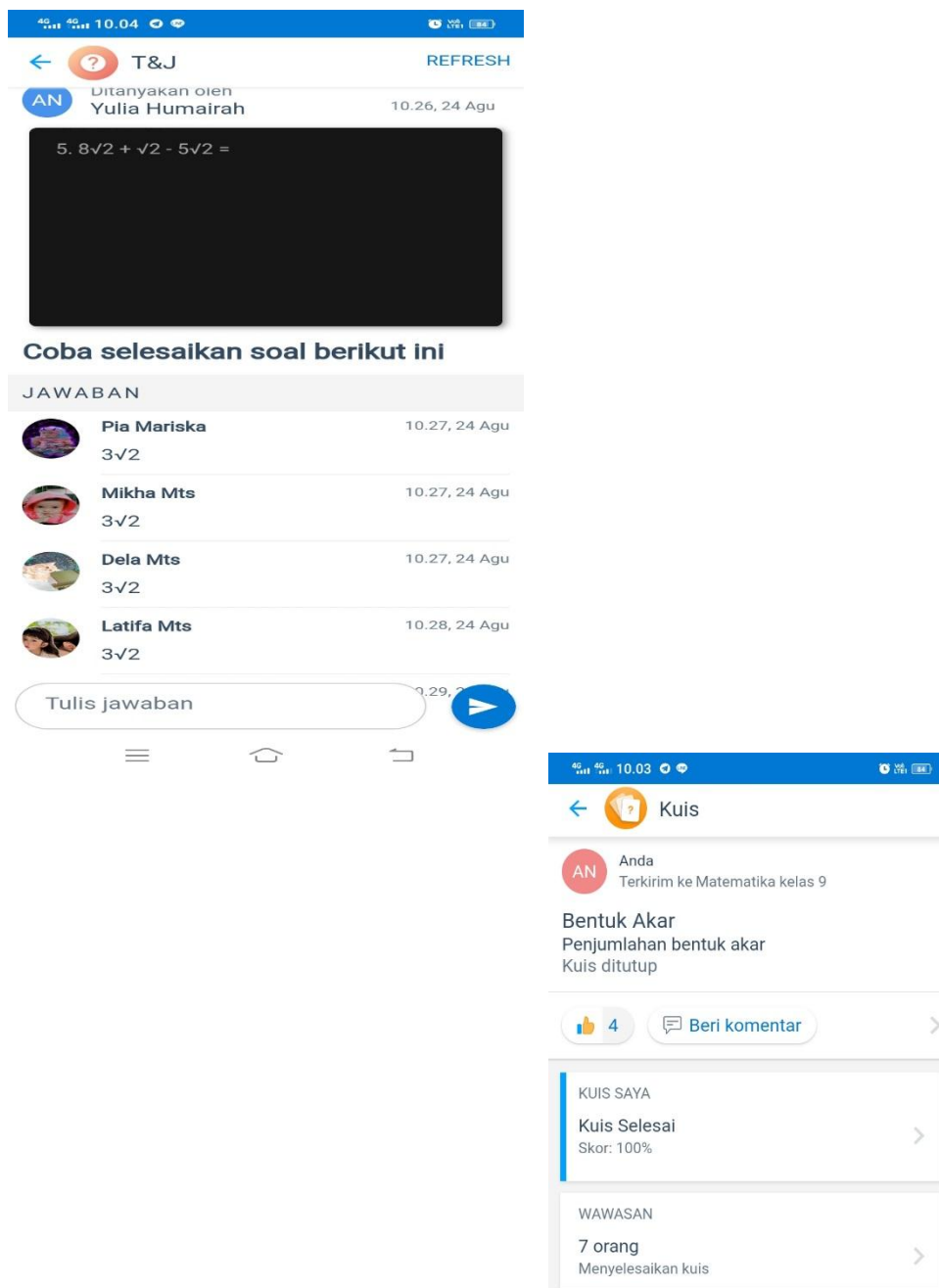
4. Alat dan Sumber Belajar

- **Alat:** aplikasi Kaizala
- Handphone
- **Sumber :** Buku Matematika kelas 9 Semester ganjil Kemdikbud RI 2017

E. Penilaian Belajar

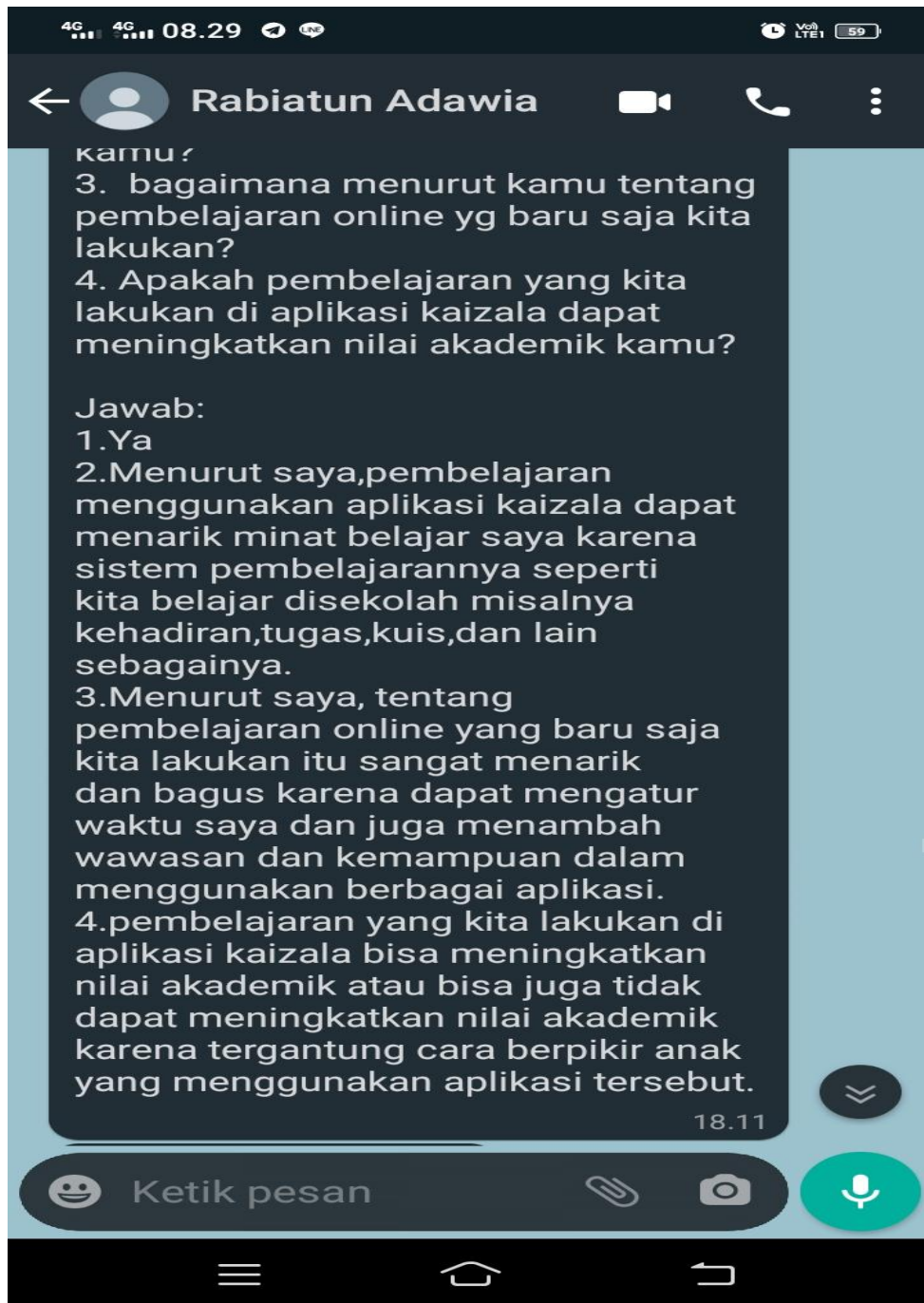
- **Indikator Pencapaian**
Siswa dapat mengikuti materi pengenalan operasi bentuk akar.
- **Teknik Penilaian**
Observasi, tes lisan, tes tulis .

LAMPIRAN 5 Pembelajaran Menggunakan Kaizala

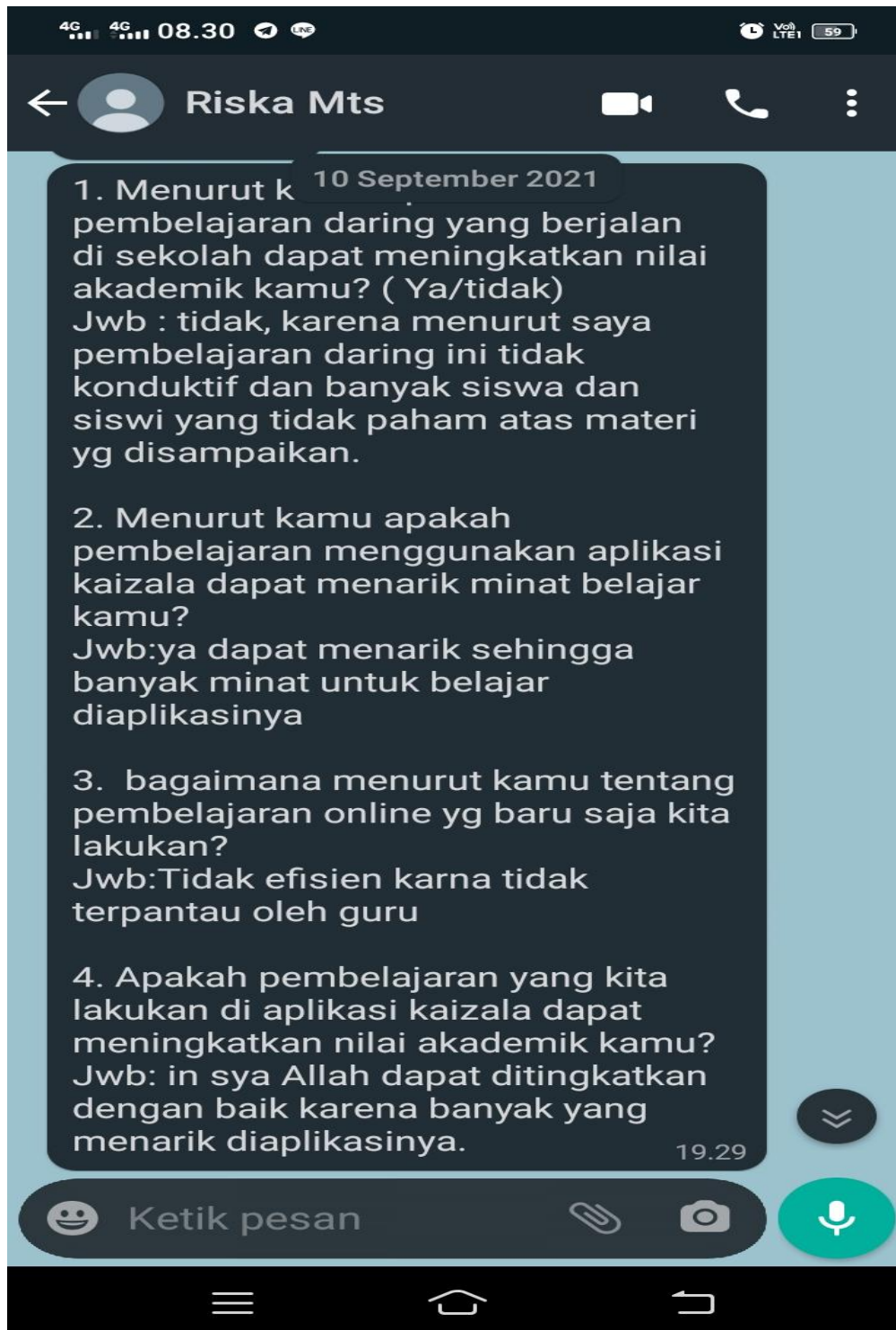


Gambar 3 Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kaizala

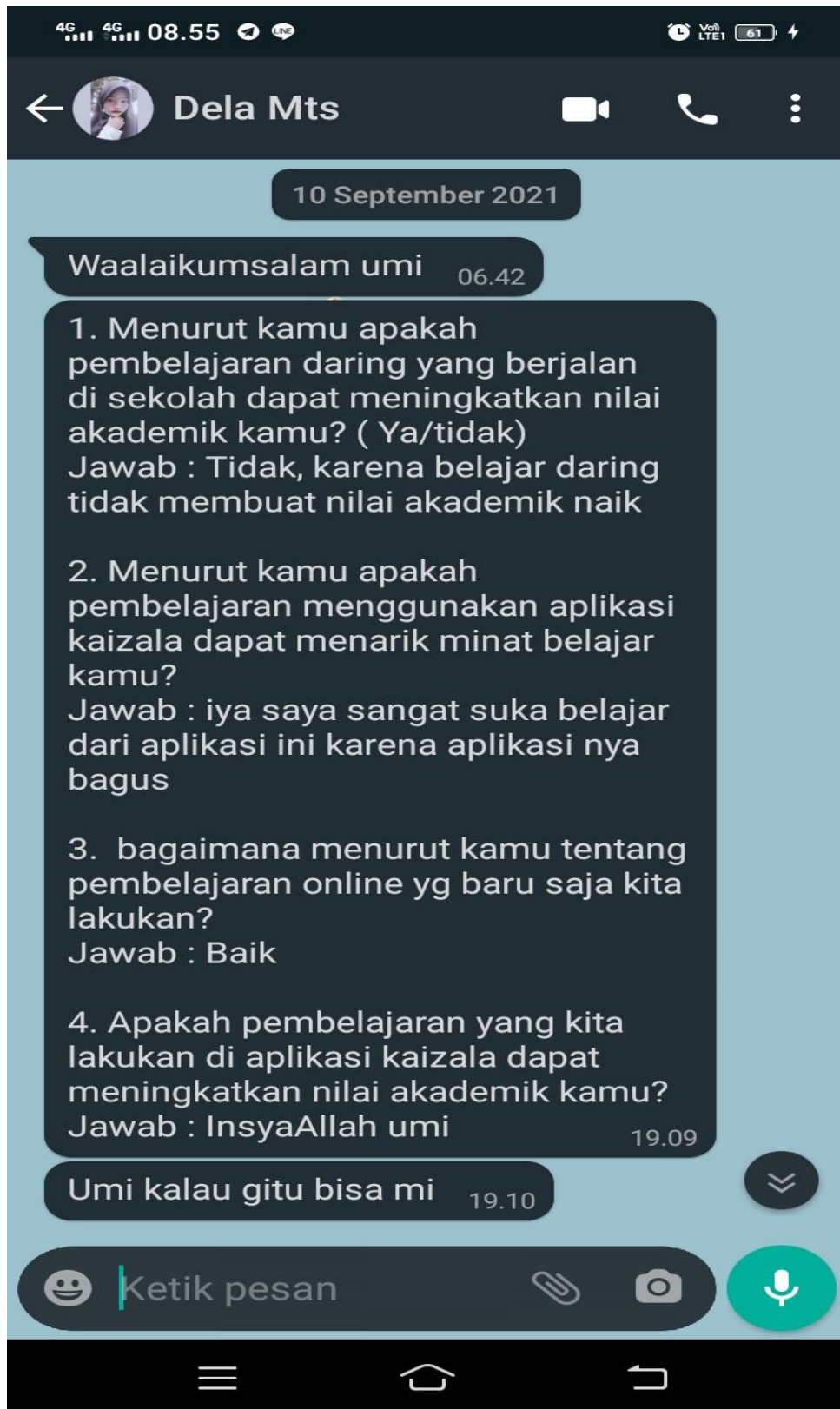
Lampiran 6 Hasil Kuesioner Siswa



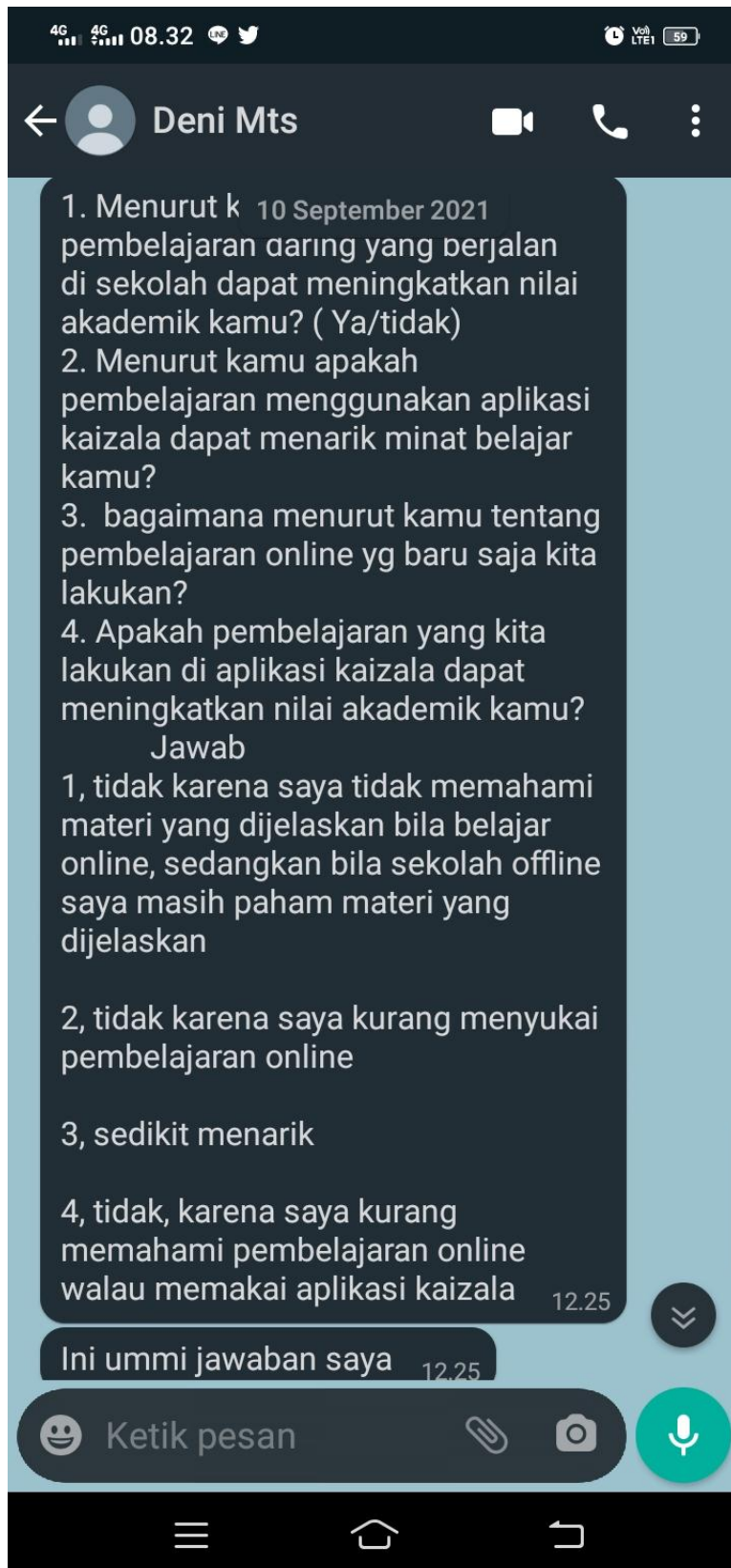
Gambar 4. Hasil Kuesioner Rabiatur Adawia



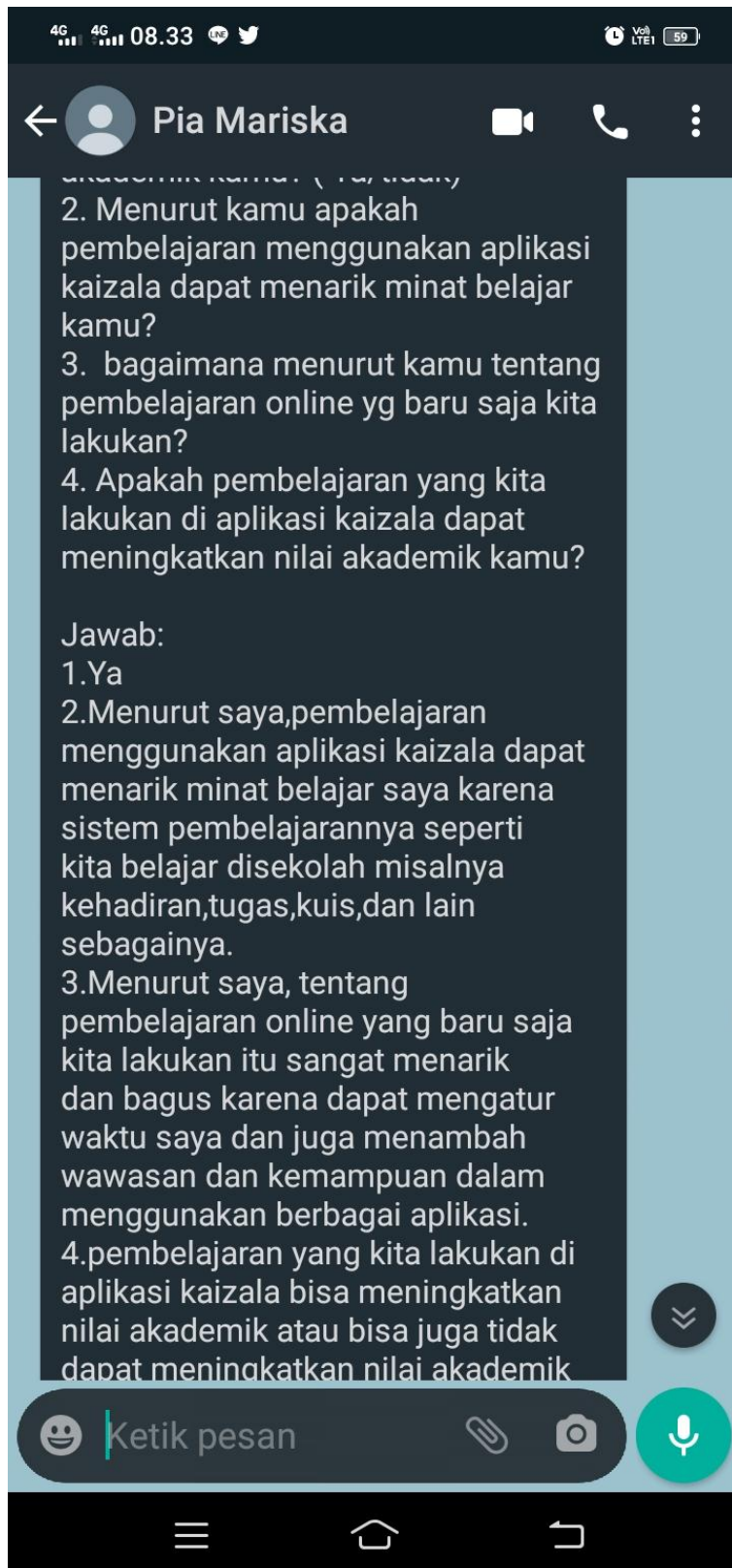
Gambar 5. Hasil Kuesioner Riska Rahmawati



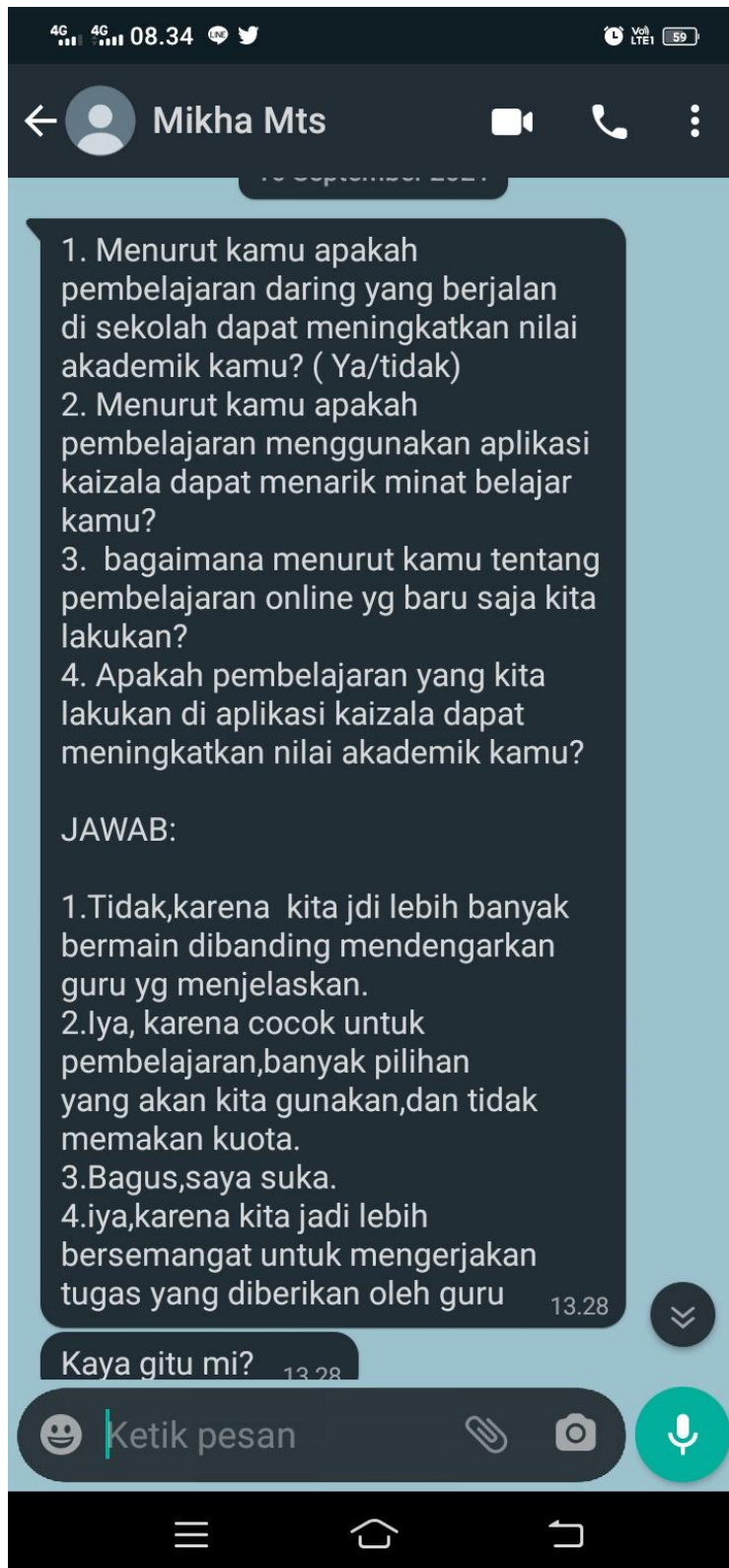
Gambar 6. Hasil Kuesioner Adellya Arsyah



Gambar 7. Hasil kuesioner Deni Trianingsih



Gambar 8. Hasil Kuesioner Pia Mariska



Gambar 9. Hasil Kuesioner Mika Ananta

Lampiran 7 Wawancara Dengan Guru



Gambar 10. ketika Melakukan Wawancara kepada Guru



Gambar 11. Foto Bersama Guru Selesai Melakukan Wawancara

Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jln. Kapten Mochtar Basri No 3 Telp. (061) 6622400 Medan 20238
 Website : www.umsu.ac.id Email : fkip@umsu.ac.id

Form : K = 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Matematika
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yulia Humairah
 NPM : 1702030049
 Prog. Studi : Pendidikan Matematika
 Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3,53

| Peretujuan Ket./Sekret. Pro.Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan Oleh Dekan Fakultas |
|---|--|------------------------------------|
| | Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring di Tengah Pandemi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama | |
| | Pengembangan LKPD Berbasis Ethnomathematics Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa | |
| | Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Mts Bary Tarbiyah | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.


Medan, 31 Maret 2021
 Hormat Pemohon,

Yulia Humairah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yulia Humairah
NPM : 1702030049
Program Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

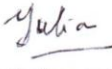
“Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring di Tengah Pandemi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :
1. Dr. H. Elfrianto Nst.S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 5 April 2021
Hormat Pemohon,


Yulia Humairah

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas.
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 861 /IL.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :


Nama : **Yulia Humairah**
N P M : 1702030049
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : **Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring Di Tengah Pandemi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.**

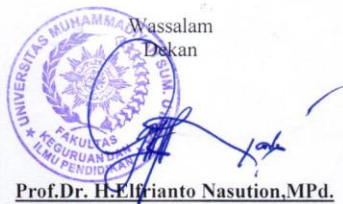
Pembimbing : **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, MPd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
3. Masa daluwarsa tanggal : **6 April 2022**

Medan, 23 Syaban 1442 H
6 April 2021 M






Wassalam
Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, MPd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Pada hari Jumat Tanggal 28 Mei 2021 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Yulia Humairah
NPM : 1702030049
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring ditengah Pandemi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama



Revisi/Perbaikan

| No | Uraian/Sarana Perbaikan |
|----|--------------------------------|
| 1. | Perbaiki Latar Belakang |
| 2. | Penambahan Kerangka Teori |
| 3. | Jelaskan Indikator Efektivitas |

Medan, 28 Mei 2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk di lanjutkan ke skripsi.

Diketahui,

| | |
|--|--|
| Ketua Program Studi  Dr. Zainal Azis, MM, M.Si | Pembahas  Tua Halomoan Harahap, S.Pd., M.Pd |
|--|--|

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 14


MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MTs) BARY TARBİYAH
NSM: 121212090139 NPSN: 69994178
Alamat: Dusun II Desa Danau Sijabut, Tlp: 0852 6441 6424, Email: mtsbarytarbiyah@gmail.com

Nomor : 024 / MTsS / YABATA / DSB / IX / 2021
Perihal : Izin Riset
Sifat : Penting
Kepada YTH
Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Tempat.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, semoga Shalawat dan Salam-Nya selalu terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad saw.

Berdasarkan Surat Permohonan Riset Nomor: 2061/11.3/UMSU-02/F/2021, Tanggal 07 September 2021, yang diajukan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan senang hati Kami menerima Mahasiswi yang akan melaksanakan Riset, atas Nama: **Yulia Humairah**, Program Studi: Pendidikan Matematika, NPM: 1702030049, di MTsS Bary Tarbiyah.

Demikian surat Persetujuan ini kami sampaikan, semoga Kegiatan Riset ini dapat bermanfaat.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

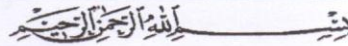
Danau Sijabut, 8 September 2021
Kepala Madrasah


SUKIDI, S.Pd

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl.Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulia Humairah
 NPM : 1702030049
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Kaizala Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring Ditengah Pandemi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|---------|------------------|-------|------------|
| 06/2021 | Bab 4 | | |
| 09 | Bab 5 | | |
| 13/2021 | Cek turnitin | | |
| 16/2021 | ACC | | |
| 09 | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Medan, September 2021

Diketahui/Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Matematika

Dosen Pembimbing

Tua Halomoan Harahap, S.Pd., M.Pd

Prof. Dr. H. Elfianto Nasution, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 16

SKRIPSI YULIA HUMAIRAH cek.

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 27% SIMILARITY INDEX | 25% INTERNET SOURCES | 10% PUBLICATIONS | 17% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | repository.usd.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | e proceedings.umpwr.ac.id Internet Source | 3% |
| 3 | ejournal.unib.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | 123dok.com Internet Source | 2% |
| 5 | id.scribd.com Internet Source | 1% |
| 6 | es.scribd.com Internet Source | 1% |
| 7 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | digilib.uinsgd.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | lib.unnes.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|-----------|--|-----------|
| 10 | Lilis Apriyani, La Rabani, Mansyur M. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI MELALUI STRATEGI PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) SISWA KELAS VB SDN 4 RANOMEETO", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2020 Publication | 1% |
| 11 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 1% |
| 12 | Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper | 1% |
| 13 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 1% |
| 14 | Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper | 1% |